

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis Penelitian**

Untuk membahas permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat suatu gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan obyektif. Bentuk pelaksanaannya dengan menggunakan pendekatan survey. Dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung tentang keadaan fasilitas sanitasi. Sehingga dapat diketahui keadaan fasilitas sanitasi di Pondok Al-Hidayah II Nurul Hidayah Asson Haji Desa Lecari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan Jawa Timur tahun 2021.

#### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hidayah II Nurul Hidayah Asson Haji Desa Lecari, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan Jawa Timur

##### **2.2 Waktu penelitian**

Penelitian berlangsung pada bulan Juni 2021

#### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik atau sifat tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah fasilitas sanitasi di Pondok Al-Hidayah II Nurul Hidayah Asson Haji

##### **3.2 Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari seluruh jumlah karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah fasilitas sanitasi pondok, meliputi penyediaan air

bersih, dapur, kesehatan ruangan, kamar mandi, sampah, SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah), dan kamar tidur di Pondok Pesantren Al-Hidayah II Nurul Hidayah Asson Haji

#### 4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek dan atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Tabel III.1  
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Fasilitas Sanitasi	1. Penyediaan air bersih
	2. Dapur
	3. Kesehatan ruangan
	4. Kamar mandi
	5. Sampah
	6. SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah)
	7. Kamar tidur

#### 5. Definisi Operasional

Tabel III.2 Definisi Operasional

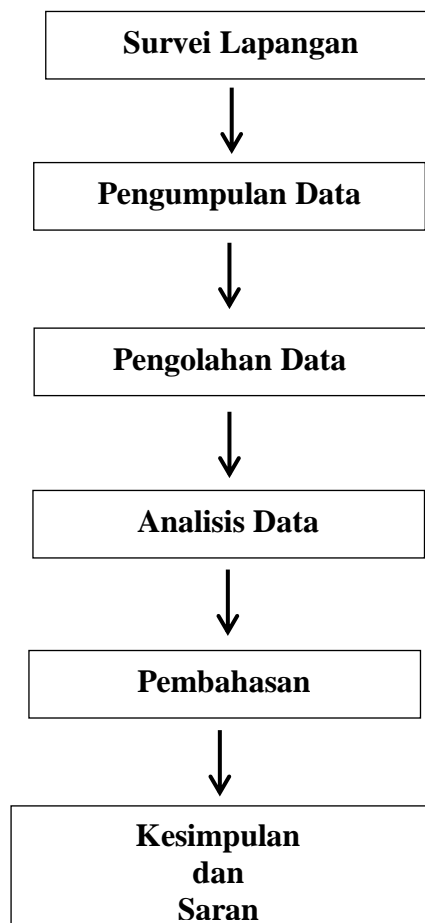
No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Kategori
1.	Penyediaan Air Bersih	Kualitas fisik dan bakteriologi air bersih yang digunakan oleh santri untuk kebutuhan sehari-hari yang dinilai dengan jumlah <i>E-coli</i> dan jumlah <i>coliform</i> dengan menggunakan metode perhitungan sel berdasarkan jumlah perkiraan terdekat, serta	Form penilaian dan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik : Apabila jumlah <i>E-coli</i> dan <i>coliform</i> 0 MPN dan tepenuhinya seluruh parameter fisik</li> <li>- Cukup : Apabila jumlah <i>E-coli</i> dan <i>coliform</i> 75% dari baku mutu yang ditentukan serta 75% parameter fisik terpenuhi</li> </ul>

		kualitas fisik meliputi kekeruhan, warna, zat terlarut, suhu, rasa, dan bau yang diukur dengan standart baku mutu		- Kurang : Apabila jumlah <i>E-coli</i> dan <i>coliform</i> melebihi baku mutu yang ditentukan dan semua parameter fisik tidak terpenuhi
2.	Dapur	Dapur yang digunakan untuk memasak hidangan makanan santri yang dinilai berdasarkan tempat penyimpanan makanan, tempat pencucian alat masak dan peralatan masak, kondisi kebersihan dapur, dan hasil masakan yang disajikan	From penilaian dan wawancara	- Baik : Apabila sesuai dengan standart yang sudah ditentukan - Cukup : Apabila 70% sesuai dengan standart yang sudah ditentukan - Kurang : Apabila tidak sesuai dengan standart yang sudah ditentukan
3.	Kesehatan ruangan	Kondisi kesehatan ruangan yang dimaksud adalah ruangan kamar tidur santri sebagai tempat hunian yang diukur dari beberapa indikator sebagai berikut : a) Kelembapan : Besarnya tingkat kelembapan di kamar tidur santri yang diukur menggunakan hidgrometer b) Pencahayaan : Besarnya intensitas cahaya di kamar tidur santri yang diukur pada siang hari dengan menggunakan luxmeter c) Ventilasi : Total lubang penghawaan yang ada di kamar tidur santri yang dihitung dengan menggunakan meteran	From penilaian dan wawancara	a) Kelembapan - Baik : Apabila hasil kelembapan anatar 40-60 %RH - Cukup : Apabila hasil kelembapan antara 40-50 %RH - Kurang : Apabila hasil kelembapan < 40 %RH b) Pencahayaan - Baik : Apabila hasil intensitas cahaya dalam ruangan >60 LUX - Cukup : Apabila hasil intensitas cahaya dalam ruangan 30-50 LUX - Kurang : Apabila hasil intensitas cahaya dalma ruangan <60 LUX

				<p>c) Ventilasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik : Apabila jumlah luas lubang penghawaan &gt;15% dari luas lantai</li> <li>- Cukup : Apabila jumlah luas lubang penghawaan antara 8-10% dari luas lantai</li> <li>- Kurang : Apabila jumlah luas lubang penghawaan &lt; 15% dari luas lantai</li> </ul>
4.	Kamar mandi	Kondisi kamar mandi santri dengan lubang penghawaan/ventilasi dan penerangan yang cukup serta konstruksi lantai yang tidak licin, dan ketersediaan sarana kamar berupa WC dan urinoir	From penilaian dan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik : Apabila sesuai dengan standart yang sudah ditentukan</li> <li>- Cukup : Apabila 60% sesuai dengan standart yang sudah ditentukan</li> <li>- Kurang : Apabila tidak sesuai dengan standart yang sudah ditentukan</li> </ul>
5.	Sampah	Tersedianya tempat sampah dengan jenis yang berbeda serta tersedianya TPS di pondok pesantren	From penilaian dan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik : Apabila sesuai dengan standart yang sudah ditentukan</li> <li>- Cukup : Apabila 60% sesuai dengan standart yang sudah ditentukan</li> <li>- Kurang : Apabila tidak sesuai dengan standart yang sudah ditentukan</li> </ul>
6.	SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah)	Kondisi dan jarak SPAL ke sumber air bersih yang digunakan santri sehari-hari yang dihitung menggunakan jarak dengan satuan meter	From penilaian dan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik : Apabila sesuai dengan standart yang sudah ditentukan</li> <li>- Cukup : Apabila 60% sesuai dengan standart yang sudah ditentukan</li> <li>- Kurang : Apabila tidak sesuai dengan standart yang sudah ditentukan</li> </ul>

7.	Kamar tidur	Kondisi kamar tidur yang bersih dan sedaht ditinjau berdasarkan kebersihan alat tidur dan kepadatan hunian yang diukur berdasarkan luas lantai	From penilaian dan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik : Apabila sesuai dengan standart yang sudah ditentukan</li> <li>- Cukup : Apabila 60% sesuai dengan standart yang sudah ditentukan</li> <li>- Kurang : Apabila tidak sesuai dengan standart yang sudah ditentukan</li> </ul>
----	-------------	--	------------------------------	--

## 6. Alur Penelitian



Gambar III.1 Alur Penelitian

## **7. Sumber Data dan Jenis Data**

### **7.1 Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan form penilaian

7.1.1 Observasi yang dilakukan adalah dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap komponen-komponen yang akan dinilai, yaitu sarana sanitasi di Pondok

7.1.2 Wawancara ini untuk mengumpulkan data kualitatif. Wawancara yang dilakukan adalah model wawancara semi berstruktur, dimana akan dimulai dari isu yang mencakup dalam wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya jawab dengan pengelola pondok/pengurus pondok untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum sarana sanitasi

7.1.3 Formulir penilaian digunakan untuk menilai sarana sanitasi di Pondok. Formulir ini akan dinilai oleh peneliti pada saat dilakukan saat observasi langsung

### **7.2 Jenis Data**

Data yang digunakan jenis data primer dan data sekunder.

#### **7.2.1 Data Primer**

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data yang diperoleh secara langsung dengan melalui wawancara, survei, dan observasi dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar penilaian yang sudah disediakan

#### **7.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

## **8. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian maka, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

### **8.1 Observasi Lapangan**

Observasi di lapangan, merupakan teknik pengamatan dalam melakukan pengamatan untuk mengetahui, memahami dan mencatat apa yang ada di lokasi tempat melakukan penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk melihat fenomena fisik

### **8.2 Wawancara**

Merupakan sebuah teknik pengamatan lokasi penelitian dengan cara tanya-jawab dengan responden atau narasumber

### **8.3 Studi literatur**

Kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan literatur seperti buku, jurnal, internet, serta penelitian-penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan objek penelitian sehingga penulis mempunyai gambaran dalam pelaksanaan penelitian

### **8.4 Dokumentasi**

Merupakan teknik pengumpulan data yang dapat mendukung pembuatan laporan yaitu dengan cara pengambilan gambar ataupun data-data yang ada di lapangan. Pengambilan gambar yang dilakukan adalah untuk membuktikan dan memperkuat hasil data yang ada di lapangan sehingga data yang di dapat bisa lebih akurat dan dapat dipercaya

## **9. Pengolahan Data**

Setelah data penelitian ini terkumpul, kemudian tahapan selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **9.1 Editing Data**

Langkah ini dilakukan untuk memeriksa atau meneliti kembali data yang telah terkumpul apakah data tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Tujuan editing adalah untuk menghilangkan

kesalahan-kesalahan yang terhadap pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi

## 9.2 Skoring

Skoring ini adalah proses penentuan skor atas hasil dan jawaban yang sudah didapat dari formulir penelitian. Formulir penilaian digunakan untuk menilai ketersediaan sarana sanitasi. Formulir penilaian ini disesuaikan dengan peraturan-peraturan/undang-undang yang berlaku. Penilaian ini dilakukan dengan observasi, dimana sub penilaian sudah disesuaikan dengan persyaratan pp/uu yang berlaku. Penilaian ini terdiri dari 3 (tiga) alternatif jawaban (Baik, Cukup, dan Kurang)

## 9.3 Pengkodean data (data coding)

Proses coding merupakan suatu proses pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis

## 9.4 Interpretasi

Data Langkah ini dilakukan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pernyataan dan maksud dalam penelitian

# 10. Analisis Data

Analisis data dapat dilaksanakan setelah pengumpulan data dari lapangan sudah dirasa lengkap. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 10.1 Metode penilaian

Kategori Penilaian :

5= BAIK MEMENUHI SYARAT

6= CUKUP MEMENUHI SYARAT

1= KURANG MEMENUHI SYARAT



### Contoh

Penilaian fasilitas sanitasi pada variabel penyediaan air bersih terdapat 8 indikator penilaian dengan perhitungan berdasarkan sumber dari Suharsini Arikunto (2005)

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal} &= \text{Nilai maksimal} \times \text{Jumlah komponen yang dinilai} \\ &= 5 \times 8 \\ &= 40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal} &= \text{Nilai minimal} \times \text{Jumlah komponen yang dinilai} \\ &= 1 \times 8 \\ &= 8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}R \text{ (rentang)} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 40 - 8 \\ &= 32\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}I \text{ (interval)} &= R : K \\ &= 32 : 3 \\ &= 10,67 = 11\end{aligned}$$

Nilai Prosentase :

$$\begin{aligned}\text{Maksimal} &= \text{skor maksimal} : \text{skor maksimal} \times 100\% \\ &= 40 : 40 \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Minimal} &= \text{skor minimal} : \text{maksimal} \times 100\% \\ &= 8 : 40 \times 100\% \\ &= 20\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}R \text{ (rentang)} &= \text{nilai prosentase maksimal} - \text{nilai prosentase minimal} \\ &= 100\% - 20\% \\ &= 80\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}I \text{ (interval)} &= R : K \\ &= 80\% : 3 \\ &= 26,67 = 27\%\end{aligned}$$

Maka kriteria prosentase nya :

1. Kriteria Prosentase Baik

$$\begin{aligned} & \text{Nilai maksimal – Interval} \\ & = 100\% - 27\% \\ & = 73\% \end{aligned}$$

$$\text{Jadi, Kriteria Prosentase Baik} = 100\% - 73\%$$

2. Kriteria Prosentase Cukup

$$\begin{aligned} & \text{Nilai Prosentase Baik – 1\% – Interval prosentase} \\ & = 73\% - 1\% - 27\% \\ & = 72\% - 27\% \\ & = 45\% \end{aligned}$$

$$\text{Jadi, Kriteria Prosentase Cukup} = 45\% - 72\%$$

3. Kriteria Prosentase Kurang

$$\begin{aligned} & \text{Nilai Prosentase Cukup – 1\% - Interval prosentase} \\ & = 45\% - 1\% - 27\% \\ & = 44\% - 27\% \\ & = 17\% \end{aligned}$$

$$\text{Jadi, Kriteria Prosentase Kurang} = 17\% - 44\%$$

## 10.2 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis dengan mendeskripsikan secara verbal data-data yang dihasilkan. Peneliti mendapatkan data langsung yang berupa hasil formulir dan hasil wawancara dengan responden, dimana data tersebut ditulis oleh peneliti. Kemudian dibuatkan transkripnya menjadi bentuk tulisan yang mudah dibaca. Lalu hasil transkrip tersebut dikelompokkan dalam simbol koding yang sudah dibuat. Disini peneliti akan memilih data transkrip yang relevan dengan pokok pembicaraan. Kategori yang telah didapatkan melalui analisis ditinjau kembali kedalam BAB II. Disini peneliti akan mencocokkan apakah ada kesamaan antara landasan teori dalam BAB II dengan hasil yang didapat. Dari kesimpulan yang sudah didapat, peneliti merumuskan alternatif kesimpulan yang telah

didapat. Didalam menyusun kesimpulan ini akan didukung dengan referensi atau teori-teori lain.